

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI SUMATERA UTARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**WENNY APPRINDU SILITONGA**

**16.833.0141**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

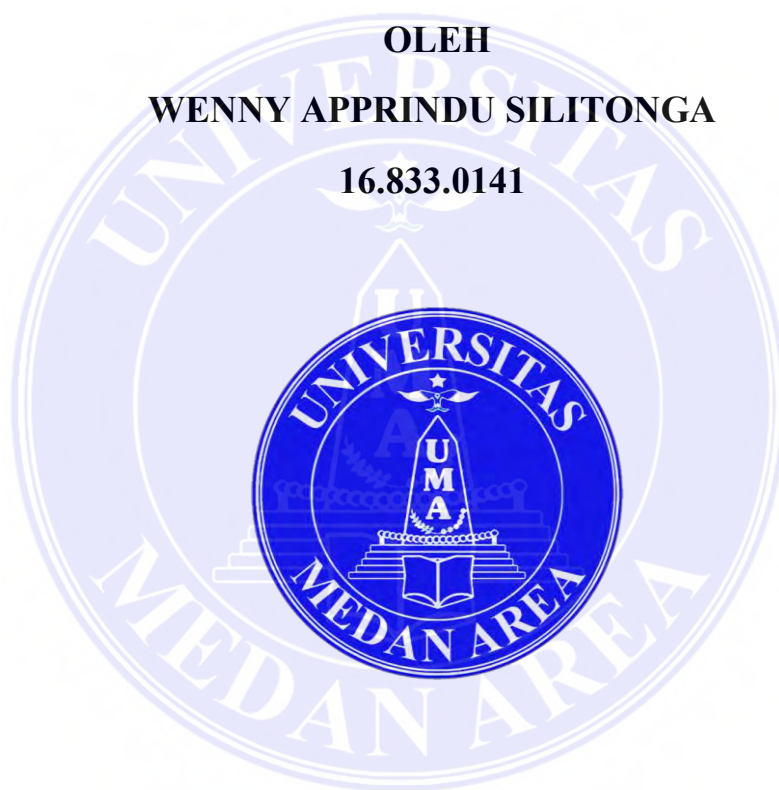
Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI SUMATERA UTARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
WENNY APPRINDU SILITONGA  
16.833.0141**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI SUMATERA UTARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area



Oleh  
**WENNY APPRINDU SILITONGA**  
**16.833.0141**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
Perbankan Di Sumatera Utara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama : Wenny Apprindu Silitonga

NPM : 16.833.0141

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing

  
(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui:

  
(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, Ak, M, Acc)  
K.a Prodi Akuntansi

  
(Dr. H. Hsan Effendi, SE, M, Si)  
Dekan

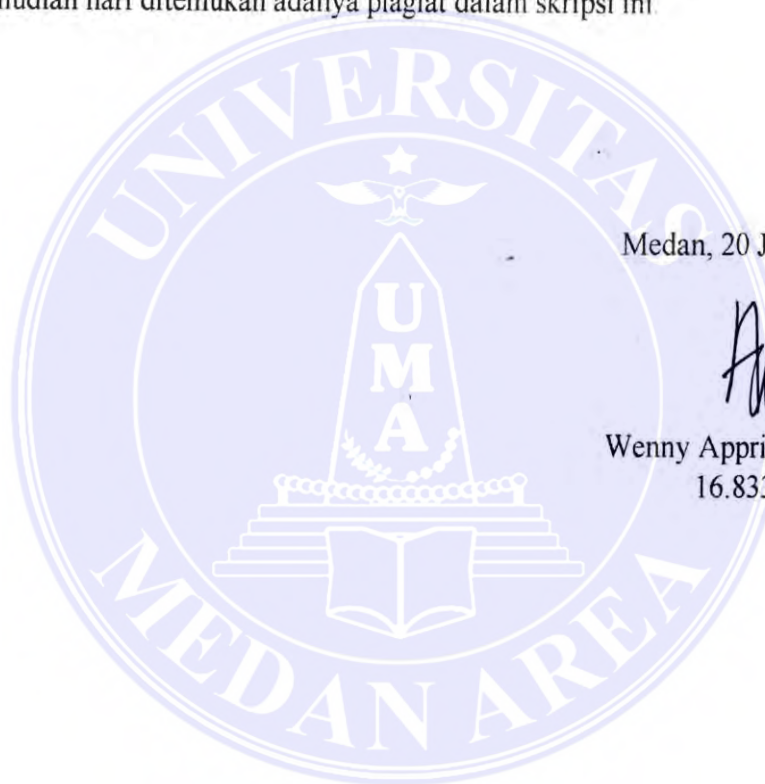




Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 20/Januari/2021

### **Halaman Pernyataan**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 20 Januari 2021

Wenny Apprindu Silitonga  
16.833.0141

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wenny Apprindu Silitonga  
NPM : 16.833.0141  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 20 Januari 2021  
Yang menyatakan



Wenny Apprindu Silitonga  
16.833.014

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Sunggal, Pada tanggal 22 april 1998 dari ayah Alm.Maslan Hasudungan Silitonga dan Ibu Dra.Nurhaida Br Tampubolon. Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 4 BENGKONG , dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Solvabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif . Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 17 Perusahaan Perbankan . Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 11 Perusahaan Perbankan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji auto kolerasi, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, uji R<sup>2</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan , Solvabilitas (X2) Tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan . Dan secara simultan Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

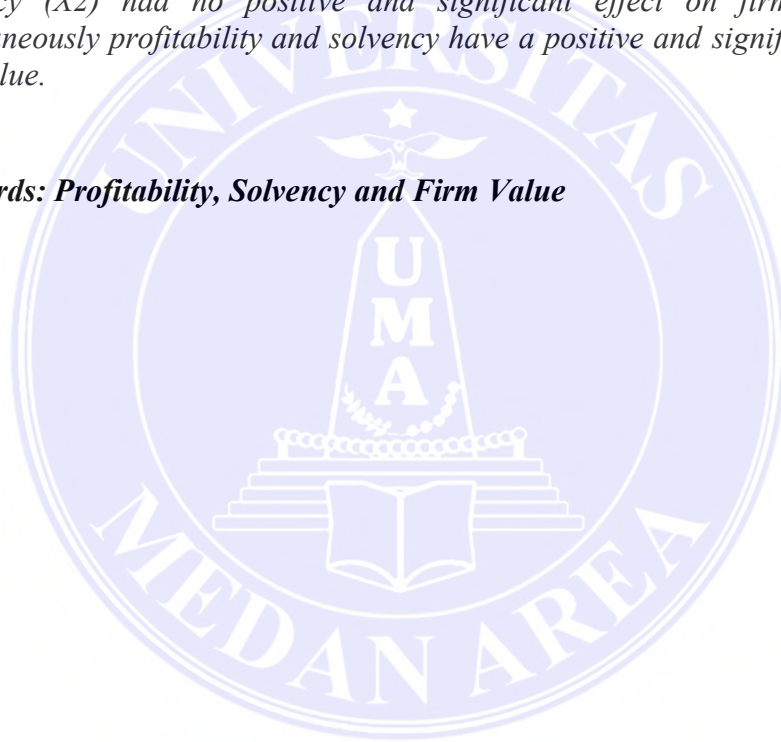
**Kata kunci : Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan**



## ***Abstract***

*This study aims to determine partially and simultaneously the Effect of Profitability (X1) and Solvency (X2) on Firm Value (Y). The type of research used is associative. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 17 banking companies. The sample of this research is companies that meet the criteria, namely 11 banking companies. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used in this study is secondary data. The technique used by researchers to collect data needed in research is documentation. This study uses the classical assumption test, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, auto correlation test, multiple linear regression test, t test, f test, R2 test. The results showed that partially profitability (X1) had a positive and significant effect on firm value, Solvency (X2) had no positive and significant effect on firm value. And simultaneously profitability and solvency have a positive and significant effect on firm value.*

***Keywords: Profitability, Solvency and Firm Value***



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan area.

Skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Alm. Maslan Hasudungan Silitonga dan Ibunda Dra. Nurhaida Br Tampubolon yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, MSi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan area.
5. Ibu Dra.Hj.Retnawati Siregar, M.Si , Selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.

6. Ibu Warsani Purnama Sari SE, Ak, MM, Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Ibu T.Alvi Mahzura, SE, M.Si selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Seluruh Keluarga yang tersayang abang, Destor Delano Silitonga yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada peneliti.
9. Kepada Sahabat Peneliti, Harianto Gultom, Laura Simanjuntak, Wenny Apprindu Silitonga, Asnaria Barus, Devi Natalia Sipayung, Erpinaria Lubis, Friska Anita Br Tarigan, Rio Silitonga, Berry Prima Sinaga yang telah sangat membantu peneliti dalam masa perkuliahan di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 20 Januari 2021  
Peneliti

Wenny Apprindu Silitonga  
16.833.0141

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I :PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II :TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Profitabilitas .....	7
2.1.1. Pengertian Profitabilitas.....	7
2.1.2. Manfaat Profitabilitas.....	8
2.1.3. Indikator Profitabilitas .....	8
2.2. Solvabilitas.....	9
2.2.1. Pengertian Solvabilitas.....	9
2.2.2. Manfaat Solvabilitas .....	9

2.2.3. Indikator Solvabilitas .....	10
2.3. Nilai Perusahaan.....	11
2.3.1. Pengertian Nilai Perusahaan .....	11
2.3.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan .....	12
2.3.3. Indikator Nilai Perusahaan.....	13
2.4. Pengaruh antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan .....	14
2.5. Pengaruh antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan .....	14
2.6. Penelitian Terdahulu .....	15
2.7. Kerangka Konseptual .....	17
2.8. Hipotesis Penelitian.....	17
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.1.1. Jenis Penelitian.....	19
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	19
3.1.3. Waktu Penelitian.....	19
3.2. Populasi dan Sampel .....	20
3.2.1. Populasi .....	21
3.2.2. Sampel.....	21
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3.1. Jenis Data .....	23
3.3.2. Sumber Data.....	23
3.4. Definisi Operasional. ....	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.6. Uji Asumsi Klasik.....	25
3.7. Uji Regresi Linear Berganda .....	27
3.8. Uji Hipotesis .....	28
3.9. Uji Determinan ( R <sup>2</sup> ) .....	29
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Sejarah Perusahaan Perkebunan.....	38
4.1.2 Penyajian Data.....	52
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.1.4 Uji Regresi Linear Berganda .....	62
4.1.5 Uji Hipotesis .....	64
4.1.6 Uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	66
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	66
4.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	67
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	68
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	69
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 : Rincian Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3.2 : Daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia .....	26
Tabel 3.3 : Perusahaan yang memenuhi kriteria .....	28
Tabel 3.4 : Defenisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 : Perhitungan Profitabilitas.....	53
Tabel 4.2 : Perhitungan Solvabilitas .....	55
Tabel 4.3 : Perhitungan Nilai Perusahaan.....	57
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.6 : Hasil Uji Autokolerasi .....	62
Tabel 4.7 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	63
Tabel 4.8 : Hasil Uji Statistik t.....	64
Tabel 4.9 : Hasil Uji F Secara Simultan.....	65
Tabel 4.10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 : Hasil uji Heterokedastisitas.....	59





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Hasil Uji Statistika.....	56
Lampiran 2 :Data Variabel .....	58
Lampiran 3 :Surat Riset Universitas.....	64



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing. Perusahaan membutuhkan dana yang lebih untuk memperluas bisnisnya. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi memperoleh dana dari para investor yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis (Hartono, 2010).

Perusahaan yang sudah maju bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset. Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan konsep penting karena nilai perusahaan

merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. (Suharli,2006).

Untuk itu penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruhnya dari kemampuan perusahaan perbankan untuk memenuhi kewajiban keuangan nya yang harus di penuhi dari aktiva yang dimiliki perusahaan perbankan terhadap harga saham yang akan dibeli oleh para investor. Maka dari itu investor dapat menilai kinerja perusahaan perbankan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan dengan membandingkan nya dengan harga saham yang dibeli investor.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang bisa dilakukan dilakukan para investor diantaranya adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, (Harahap, 2010:217). Rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam mencari keuntungan di suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untu kmenghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang di peroleh dalam satu

periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”. Semakin baik pertumbuhan Profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat ,maka harga saham juga meningkat ( Husnan. 2001: 317). Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. (Suhardi 2006) dalam Martalina (2011) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan menungkat yang ditandaai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada saham tergantung pada laba yang dihasilkan, berartiprospek perusahaan untuk menjalankan operasinya dimasa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercerminkan dari harga saham perusahaan akan meningkat pula. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2008:151). Rasio solvabilitas menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor, setiap investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya, sehingga jika rasio solvabilitas meningkat jumlah investor yang ditunjukkan dengan jumlah saham

yang beredar di pasar juga akan meningkat. Perkembangan nilai perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan, dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan antara lain rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to ratio equity ratio* , rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *PBV* Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin baik pertumbuhan Profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat ,maka harga saham juga meningkat ( Husnan. 2001: 317). Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. (Suhardi 2006) dalam Martalina (2011) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada saham tergantung pada laba yang dihasilkan, berartiprospek perusahaan untuk menjalankan operasinya dimasa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercerminkan dari harga saham perusahaan akan meningkat pula. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetaet al (2014), bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Dewi dan Wijaya (2013), bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan pada nilai

perusahaan. Gusaptono (2010), juga mengatakan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penciptaan nilai perusahaan. Ketidak konsistenan dari hasil penelitian diatas memberikan motivasi untuk meneliti kembali profitabilitas, Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Dewi dan Wirajaya (2013), yang berjudul , Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hal yang membedakan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang adalah peneliti menambah satu variabel yaitu solvabilitas, dan menghapus dua variabel yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan dan selama periode (2011-2017).

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran nilai perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan penulis untuk mengukur nilai perusahaan adalah Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas. Dan penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
3. Apakah profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap

nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Penulis**, Dapat menambah wawasan sebagai bahan masukan untuk memahami rasio keuangan dan pertumbuhan laba khususnya pada perusahaan perbankan.
2. **Bagi Perusahaan**, Sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi serta pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk lebih meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.
3. **Bagi Akademisi**, Sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Rasio Profitabilitas

##### 2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:114) “ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu”.Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang di hasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Munawir (2010) mengemukakan bahwa “ Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu” . Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang di peroleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut” .

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengolaan ( manajemen) perusahaan yang di tunjukkan oleh jumlah keuntungan yang di hasilkan dari penjualan dan investasi.Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atau investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan



dengan analisa profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.

### 2.1.2 Tujuan Rasio Profitabilitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan ( Hery:2015 ) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

1. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akandihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur marjin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur marjin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur marjin laba bersih atas penjualan bersih.

### 2.1.3 Cara Menghitung Profitabilitas

*Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaandalam menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan denganmembraandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan.Adapun rumus dari ROA sebagai berikut:Dalam penelitian ini,alat ukur rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

## 2.2 Rasio Solvabilitas

### 2.2.1 Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio-rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Debt Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas. Sutrisno (2003:249) mengemukakan bahwa “ Rasio utang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan utangnya”.

Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif, besarnya utang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya *debt to equity* nya maksimal 100% atau dengan kata lain, DER akan lebih baik jika kurang dari 1 yang mengartikan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh utangnya dengan modal yang dimiliki ( Salim, 2010 ). Menurut Jusuf (2007), “*Debt Equity Ratio* menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan”.

### 2.2.2 Manfaat Solvabilitas (*Leverage*)

Berikut adalah manfaat dari Rasio *Leverage* secara keseluruhan Menurut Yamin (2017) :

- a. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan pada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- b. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- c. Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman bungannya secara berkala.
- d. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

- e. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- f. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- g. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- h. Untuk mengukur seberapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- i. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
- j. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
- k. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
- l. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan ( yang diukur dari jumlah laba operasional ) dalam melunasi kewajiban.

### 2.2.3 Indikator Solvabilitas (*Leverage*)

Indikator *debt to equity ratio* yaitu memperlihatkan proporsi antara mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2013) "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki *Debt to equity ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mungkin tidak dapat menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain. Menurut Fahmi (2013) "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang dinyatakan dalam persentase dan digunakan untuk mengukur dana yang disediakan oleh kreditor dan dana yang disediakan oleh pemilik". Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

## 2.3 Nilai Perusahaan

### 2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Didirikan sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada

beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian sebuah perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau labayang sebesar besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan. Tujuan perusahaan yyangb pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-bearnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Ketiga tujuan perusahaan tersebut secara subtansial tidak banyak berubah.

Menurut jansen (2001) Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya. Menurut Farma (2000), Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan .

Nilai Perusahaan merupakan penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil yang akan datang. Penggunaan nilai sekarang adalah karena adanya perbedaan nilai antara kekayaan yang dimiliki saat ini dengan kekayaan dimasa yang akan datang. Penilaian perusahaan merupakan aspek yang penting dengan mengetahui besar nilai perusahaan kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada dipasar dinilai lebih (*overvalue*) atau dinilai kurang (*undervalue*) dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri. Pada Manajemen Perusahaan Penilaian digunakan untuk:

1. Penilaian Aktiva Nyata merupakan pada metode ini penilaian digunakan untuk aset yang akan dibeli yang berguna untuk penganggaran modal

2. Penilaian Obligasi merupakan Penilaian Obligasi berguna untuk keputusan pendanaan. Dengan menilai obligasi kita akan mengetahui berapa sebenarnya harga obligasi yang dijual.
3. Penilaian Saham dan Perusahaan merupakan penilaian berguna untuk menilai keputusan pendanaan investasi, apakah dari saham atau dari hutang, selain itu penilaian saham dan perusahaan juga berguna untuk menilai harga saham dari merger dan akuisisi yang akan dilakukan.

### 2.3.2 Jenis –Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Gitman (2003), terdapat beberapa jenis nilai perusahaan, yaitu:

- a. Nilai Likuiditas (*likuidation Value*) merupakan jumlah uang yang didapat direalisasikan jika sebuah aktiva atau sekelompok aktiva (contohnya perusahaan) dijual secara terpisah dari organisai yang menjalankan.
- b. Nilai Kelangsungan Usaha merupakan nilai perusahaan jika dijual sebagai operasi usaha yang berlanjut. Nilai Buku (*Book Value*) merupakan total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen sebagai tercantum di neraca. Nilai Pasar (*Market Value*) merupakan harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) merupakan harga saham berdasarkan faktor yang dapat mempengaruhi penilaian.

### 2.3.3 Indikator Nilai Perusahaan

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Tobin's Q* yang dikembangkan oleh James Tobin. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland, 2001). Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio

ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

#### Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas

EBV = Nilai buku dari total aktiva

D = Nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

#### 2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas. Menurut Sianturi (2015) Rasio profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hal ini karena harga saham lebih banyak ditentukan oleh reputasi atau kinerja perusahaan. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah asset yang dimiliki (Susilowati dan Turyanto, 2011).

## 2.5 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan biaya yang dikeluarkan pada suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan utang yang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya ketika solvabilitas meningkat maka nilai perusahaan yang di peroleh perusahaan meningkat, sedangkan ketika solvabilitas menurun maka nilai perusahaan menurun juga ( Kasmir, 2018:15 ), maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subramanyam dan Johny J. Wilid (2013 :40) bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Ilham Thaib (2015)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian relevan menunjukkan bahwa : 1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia 2. Likuiditas keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek..

2.	Fauziah Marwah Noor (2015)	Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014).	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.</li> <li>2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.</li> </ol>
3.	Azizah Luthfiana (2018)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).</li> <li>3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).</li> <li>4. Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).</li> </ol>
4.	Nanda Putra Setyawan (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode Tahun 2011 -	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode Tahun 2011 -2015</li> <li>2. Solvabilitas tidak berpengaruh</li> </ol>

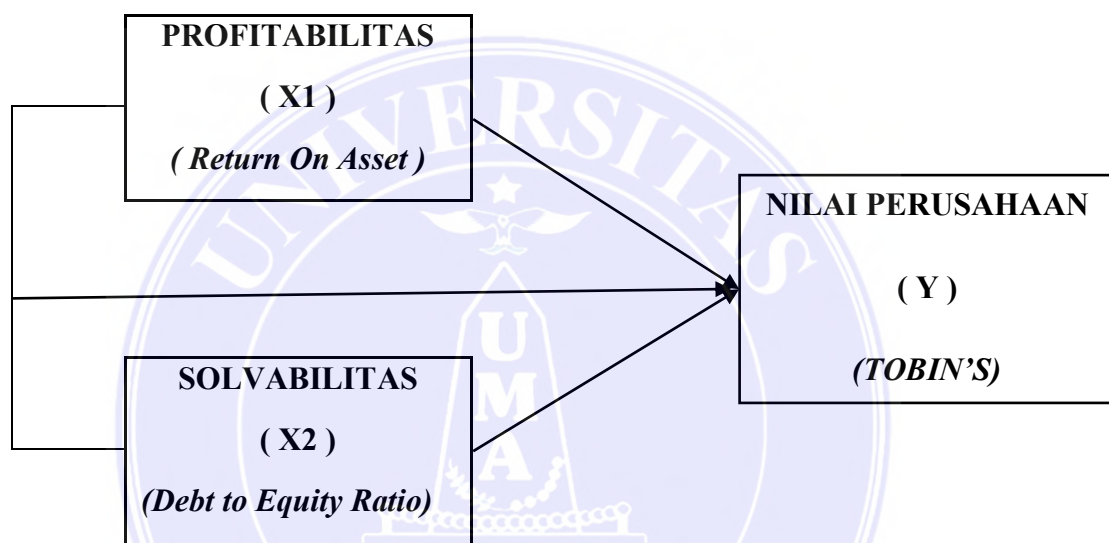


		2015	terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode Tahun 2011 -2015. 3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode Tahun 2011 -2015 4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode Tahun 2011 -2015.
5.	A.A.Ngr Bgs Aditya Permana dan Henny Rahyuda ( 2019 )	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa : 1. profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas dan inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3. Solvabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan tiga variable independen yaitu efisiensi Nilai Perusahaan , Profitabilitas, solvabilitas sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiono ( 2016 ) Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel yang diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala social yang dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji.



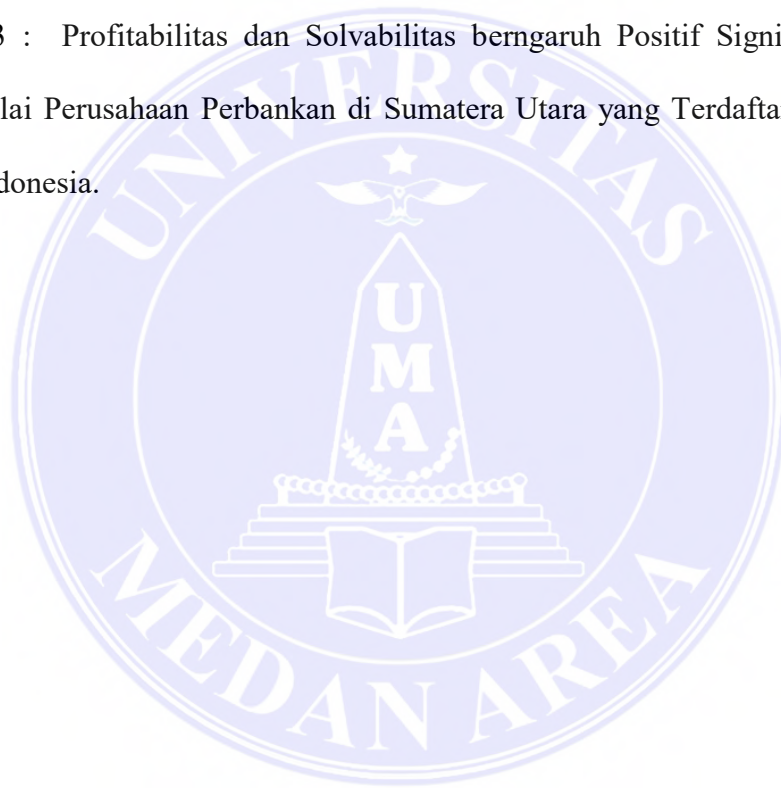
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio kinerja keuangan yang terdiri dari Profitabilitas ( *Return On Asset* ) dan Solvabilitas ( *Debt to Equity Ratio* ). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Return On Asset*. Sedangkan untuk menilai tingkat solvabilitas perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* ( Rasio total kewajiban terhadap total ekuitas ).

## 2.8. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) “ Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan atau diterima untuk sementara yang dapat

menerangkan fakta – fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan “. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. H1 : Profitabilitas berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Sumatera Utara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H2 : Solvabilitas berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Sumatera Utara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H3 : Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Sumatera Utara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif*, Menurut Sugyono pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan disumatera utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”, maka penulis mengadakan penelitian pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang berada di Indonesia Stock Exchange Building Tower II Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190, Telepon : (021) 5150515, Fax : (021) 5153565, Situs web : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020 :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Jenis kegiatan	2019-2020							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan KPA	■							
2	Pengajuan Judul		■						
3	Bimbingan Proposal		■						
4	Seminar Proposal				■				
5	Pengumpulan Data					■			
6	Pengelolaan Data					■			
7	Seminar Hasil					■			
8	Sidang Meja Hijau						■		

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2017 yaitu berjumlah 15 perusahaan.

Tabel 3.2

## Perusahan Perbankan

NO	KODE BEI	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA			SAMPEL
			1	2	3	
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√		S1
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√			
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	√	√	√	S2
4	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	√			
5	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	√	S3
6	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√			
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√	S4
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	S5
9	BBII	Bank Internasional Indonesia Tbk	√	-		
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	-		
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	√	√	S6
12	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	√			
13	BDI	Bank Danamon Indonesia	√	√	√	S7
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	-		S8
15	BNII	Bank Maybank Indonesia	√	√	√	S9
16	MAYA	Bank Mayapada Indonesia Tbk				S10
17	NISP	Bank OCBC NISP				S11

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono ( 2016 ) “ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono ( 2017 ) " *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan audit yang berturut-turut dan memiliki data yang di perlukan selama 6 Tahun terakhir
3. Perusahaan yang mendapatkan laba setiap tahunnya.

**Tabel 3.3**

#### **Sampel Penelitian**

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Sampel
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	S1
2	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	S2

3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	S3
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia	S4
5	BDMN	Bank Mayapada Internasional Tbk	S5
6	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	S6
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	S7
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	S8
9	BNII	Bank Maybank Indonesia	S9
10	MAYA	Bank Mayapada Indonesia Tbk	S10
11	NISP	Bank OCBC NISP	S11

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono ( 2017 ) penelitian kuantitatif adalah " Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam Annual Report atau laporan tahunan perusahaan. Data laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2013-2018.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data



sekunder. Menurut Sugiyono ( 2017 ) “ Data sekunder adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini". Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [sahamok.com](http://sahamok.com), data meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca dari perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria.

### 3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi	Indikator
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Solvabilitas (X2)	Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tertinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.	$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah Dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi .

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran adalah dengan metode kuantitatif, metode asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi, Metode regresi linier berganda Uji t Parsial, Uji f Simultan, Koefisien Determinasi.

#### 3.6.1 Metode Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017) Metode kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Metode ini digunakan untuk menganalisis data-data yang disajikan dalam bentuk angka, yaitu yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas, solvabilitas dan nilai perusahaan melalui rasio profitabilitas, solvabilitas dan nilai Perusahaan Perbankan di Sumatera Utara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Asset*, *Debt to equity ratio* dan *Tobin's*.

#### 1.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut :

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

1. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.
2. jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Korelasi di antara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara mendeteksi terjadinya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) tinggi; dalam uji secara serempak (Ftest), variabel-variabel bebas secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat; tetapi dalam uji secara parsial (t-test), variabel-variabel bebas secara

parsial banyak yang tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.

- b. Menganalisis matrik korelasi antar variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi, umumnya di atas 0,90, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.
- c. Melihat nilai standard error. Nilai standard error yang besar mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.
- d. Melihat nilai toleransi (tolerance) dan VIF.

Dengan criteria uji sebagai berikut:

1. Jika toleransi  $\leq 0,10$  dan VIF  $\geq 10$  : terjadi multikolinieritas.
2. Jika toleransi  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  : tidak terjadi multikolinieritas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat adanya masalah dalam autokorelasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji Durbin Watson. Dalam uji Durbin Watson, dadalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah ( $dL$ ) dan nilai kritis paling atas ( $dU$ ).

Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1.) Jika  $d < dL$ , maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- 2.) Jika  $dL < d < dU$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 3.) Jika  $dU < d < 4 - dU$ , maka tidak terdapat adanya autokorelasi.

- 4.) Jika  $4 - dU < d < 4 - dL$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 5.) Jika  $d > 4 - dL$ , maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

### 3.6.3 Metode Regresi

Metode Regresi merupakan salah satu analisis yang mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penggunaan metode analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana. Sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Regresi ini berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda Menurut Ety Rochaety, Ratih Tresnati, H.Abdul Madjid Latief ( 2009:142 ) bertujuan menghitung pengaruh besarnya dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Dalam hal ini penulis mengemukakan variabel bebas dari satu, maka hal itu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = Solvabilitas

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas

$e$  = Faktor lain yang menentukan keragaman Y selain X yang dalam penelitian tidak teridentifikasi, sehingga disebut sebagai sisaan atau residu ( residual )

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t-hitung (Secara Parsial)

Nilai t-hitung untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang dipakai secara terpisah berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria uji :

1. Jika nilai sig. < 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
2. jika nilai sig. > 0.05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

#### 2. Uji F (Secara Simultan)

Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel tak bebas (dependen). Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujiannya:

1. Menentukan F hitung Untuk menentukan F hitung, kita dapat melihat hasil output spss pada tabel Anova kolom F
2. Menentukan F tabel Untuk menentukan F tabel, kita dapat mencarinya dengan  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ,  $df_2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel independen} - 1$ . Kemudian tinggal kita cari nilainya pada tabel distribusi F

3. Kaidah Pengujian Jika,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
4. Membandingkan  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$
5. Tingkat Signifikansi Untuk tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 ( $\alpha = 5\%$ )
  - a. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima
  - b. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak
6. Pengambilan keputusan

### 3.8 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 100%), maka semakin besar pengaruh variabel-variabel bebas dalam model regresi yang dipakai mempengaruhi variabel terikat.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang artinya profit perusahaan harus lebih ditingkatkan supaya nilai perusahaan lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat profit perusahaan yang menurun.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang artinya semakin rendah nilai utang perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai utang setiap perusahaan.
3. Secara Simultan Rasio Profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih optimal dalam membayar seluruh kewajiban supaya dapat membawa pengaruh lebih baik terhadap nilai perusahaannya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda dalam mencari efisiensi kinerja keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan variabel – variabel lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan

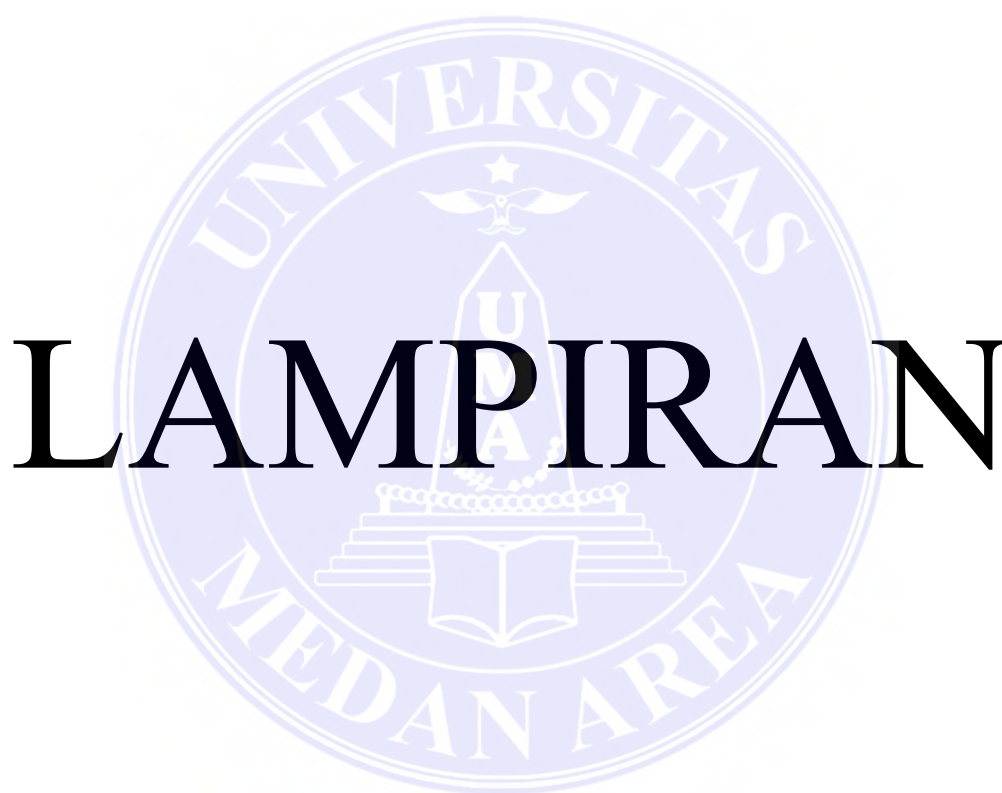


## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. (1997). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Alfredo M. (2011). Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal*. No. 4. Surabaya.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Brealey, Myers, Marcus. (2007). *Dasar-dasar manajemen keuangan Perusahaan Jilid 2. Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi ke -10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Rahardjo. (2009). *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Casimira Susilaningrum. (2016). “Pengaruh *Return On Assets*, Rasio Likuiditas, dan tas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan ial Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cecilia, Syahrul Rambe & M. Zainul Bahri Torong. (2015) “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang *Go Public* di Indonesia, Malaysia, dan Singapura”. *Jurnal*. Universitas Sumatera Utara.
- Dewi Mahatma Sri Ayu dan Wirajaya Ari. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi* 2013, Hal : 358-372.
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN. Fahmi Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fauzia Marwah Noor. (2015). “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)”. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadianto. (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. iponegoro. Semarang.
- <https://gopublic.idx.co.id>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- <https://properti.kompas.com>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- <Http://repository.usu.ac.id/Chapter%20>. Diakses Pada 02 September 2018.
- <Http://www.idx.co.id>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- James C, Van Horne & John M. Wachowicz. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: do Persada.
- Kharisma Nandasari. (2009). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Listing di BEI)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lindenberg, E.B, and Ross, S.A. (1981). "Tobin's Q Ratio and Industrial *Journal of Business* 54 (1), 1-32.
- Lukman Syamsudin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasinya, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mamduh M, Hanafi & Abdul Halim. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. : UPP Amd YKPM.
- Martono, dan Agus Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- li. (2006). *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Puguh Suharso. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan raktis*. Jakarta Barat: Malta Pritindo.
- Rika Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap an dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Singgih Santoso. (2006). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sofyan Harahap. (2005). *Teori Akuntansi*. Edisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Persada.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Subramanyam, K.R & Wild, John J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke -21. Bandung: Alfabeta
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 9 No. 1*.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Uma Sekaran. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ummi Isti'adah. (2015). "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap an dengan Kualitas Laba sebagai Variabel *Intervening*". *Skripsi*. geri Yogyakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1995). *Manajemen Keuangan. Edisi d I*. Jakarta: Bina Aksara.



## LAMPIRAN 1 :Hasil Uji Statistik

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.807	.22237	1.916

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS (X2), PROFITABILITAS (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

/

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.324	2	.662	3.188	.049 <sup>b</sup>
	Residual	10.801	52	.208		
	Total	12.125	54			

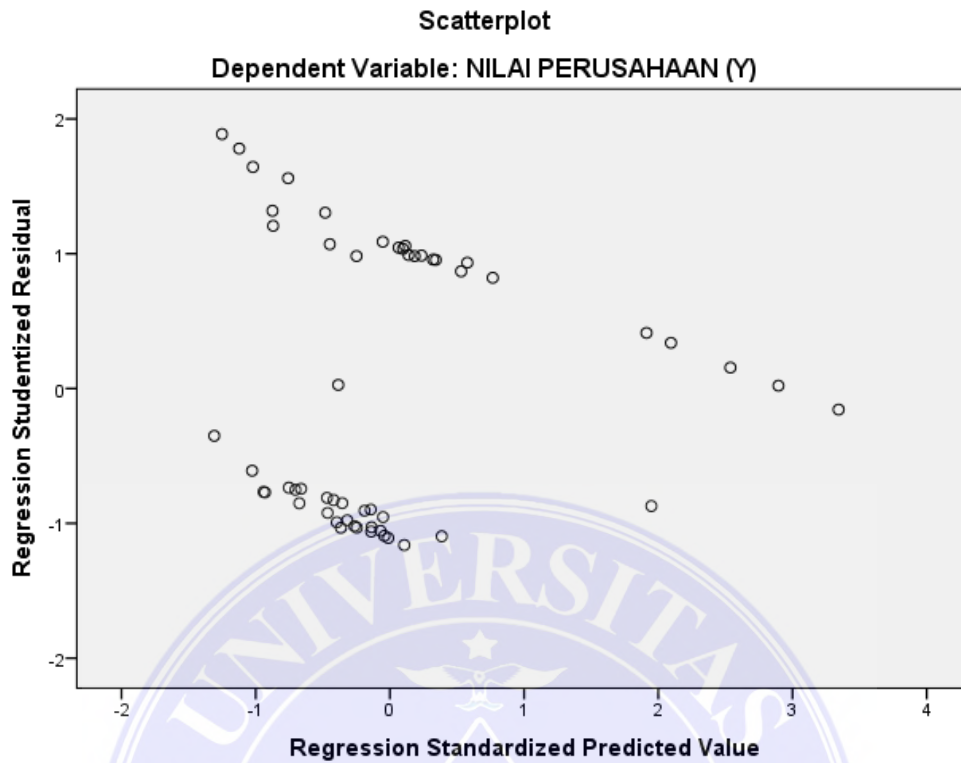
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS (X2), PROFITABILITAS (X1)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.494	.128		3.856	.000		
	PROFITABILITAS (X1)	-8.417	8.798	-.151	-.957	.343	.687	1.456
	SOLVABILITAS (X2)	.002	.001	.390	2.472	.017	.687	1.456

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44722672
Most Extreme Differences	Absolute	.243
	Positive	.243
	Negative	-.173
Test Statistic		.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

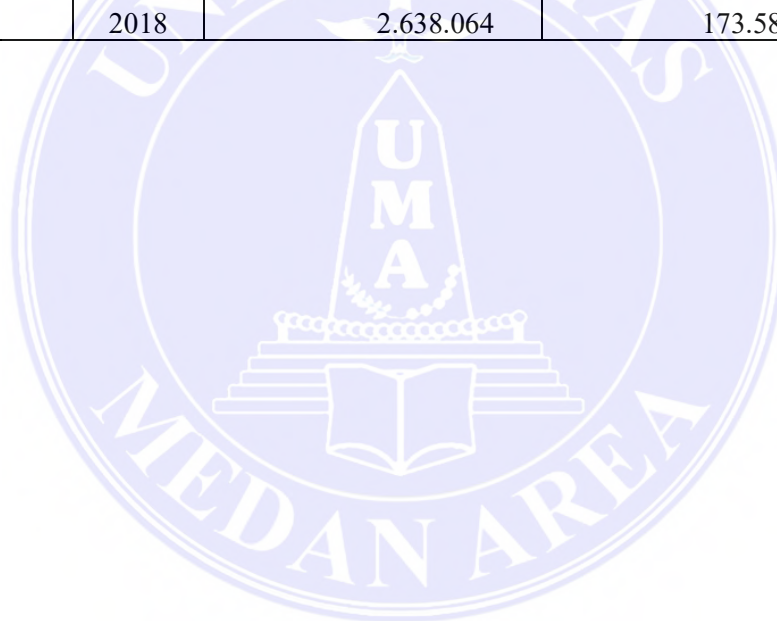
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



## Lampiran 2: Data Variabel

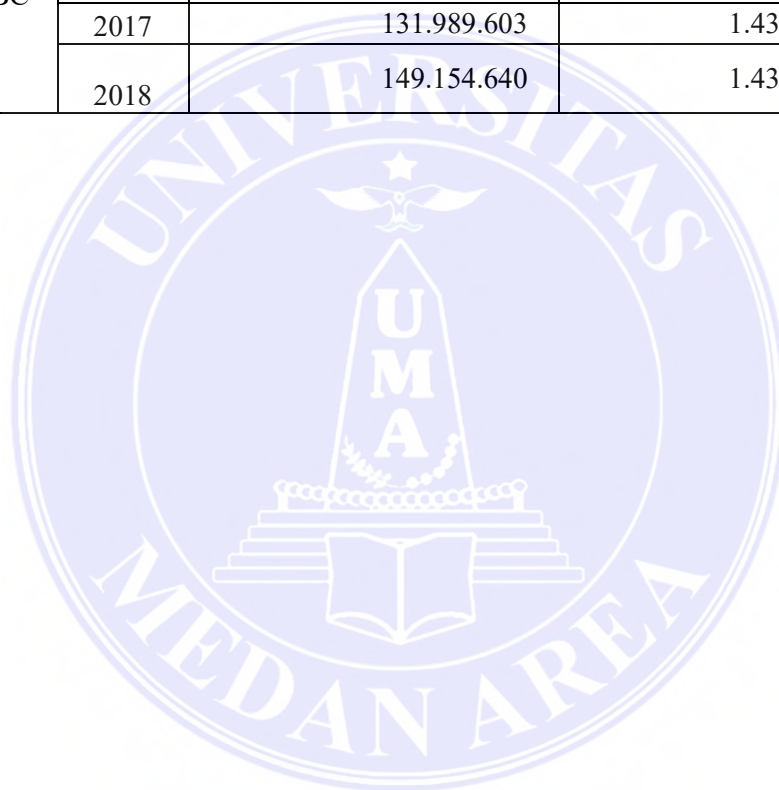
NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PROFITABILITAS		
			LABA BERSIH	T.ASSET	ROA
1	BANK ARTHA GRAHA	2014	110.585	23.453.347	0.004
		2015	71.294	23.453.347	0.003
		2016	72.843	26.219.938	0.002
		2017	68.101	27.727.008	0.002
		2018	53.621	26.025.188	0.002
2	BANK BNI	2014	10.829.379	416.573.708	0.025
		2015	9.140.532	508.595.288	0.017
		2016	11.410.196	603.031.880	0.018
		2017	13.770.592	709.330.084	0.019
		2018	15.091.763	808.572.011	0.018
3	BANK MEGA	2014	599.238	66.647.891	0.008
		2015	1.052.771	68.225.170	0.015
		2016	1.158.000	70.531.608	0.016
		2017	1.300.043	82.297.010	0.015
		2018	1.599.347	83.761.946	0.019
4	BANK BCA	2014	16.511.670	553.155.670	0.029
		2015	18.035.768	594.372.770	0.030
		2016	20.632.281	676.738.753	0.030
		2017	23.321.150	750.319.671	0.031
		2018	824.787.544	25.851.660	31.904
5	BANK BRI	2014	24.226.601	801.984.190	0.030
		2015	25.410.788	878.428.312	0.028
		2016	26.227.991	1.003.644.426	0.026
		2017	29.044.334	1.126.248.442	0.025
		2018	32.418.486	11.296.898.292	0.002
6	BANK BUMI ARTHA	2014	51.827.836.329	5.155.422.644.599	0.010
		2015	56.950.417.920	6.567.266.817.941	0.008
		2016	78.759.737.169	7.121.173.332.944	0.011
		2017	89.548.095.470	7.014.677.335.611	0.012
		2018	92.897.864.488	7.287.273.467	12.747
7	DANAMON	2014	2.682.662	195.820.856	0.013
		2015	2.469.157	188.057.412	0.013
		2016	2.792.722	174.436.521	0.016
		2017	3.828.097	178.257.092	0.021
		2018	4.107.068	186.762.189	0.021
8	MANDIRI	2014	20.654.783	855.039.673	0.024
		2015	21.152.398	910.063.409	0.023
		2016	14.650.163	1.038.706.009	0.014

		2017	21.443.042	1.124.700.847	0.019
		2018	25.851.937	1.202.252.094	0.021
9	MAYBANK	2014	712.328	143.318.466	0.004
		2015	1.143.562	157.619.013	0.007
		2016	1.967.276	166.678.902	0.012
		2017	1.860.845	173.253.491	0.010
		2018	2.262.245	177.532.858	0.012
10	MAYAPADA	2014	429.297.952	36.194.949.087	0.011
		2015	652.324.636	47.305.953.535	0.013
		2016	820.190.823	60.839.102.221	0.013
		2017	675.404.953	74.745.570.167	0.009
		2018	437.412	86.971.893	0.005
11	OCBC	2014	1.332.182	103.111.114	0.001
		2015	1.500.835		0.012
		2016	1.389.900	138.196.341	0.010
		2017	2.175.824	153.733.957	0.014
		2018	2.638.064	173.582.894	0.015



NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	SOLVABILITAS		
			TU	TE	DER
1.	BANK ARTHA GRAHA	2014	20.734.071	1.451.228	14.28
		2015	22.353.479	1.451.228	15.40
		2016	21.759.549	1.751.482	12.42
		2017	23.219.096	1.751.482	13.25
		2018	21.438.077	1.751.482	12.23
2.	BANK BNI	2014	314.148.654	9.054.807	34.69
		2015	412.727.677	9.054.807	45.58
		2016	492.701.125	9.054.807	54.41
		2017	584.086.818	9.054.807	64.50
		2018	671.237.546	9.054.807	74.13
3.	BANK MEGA	2014	59.691.216	3.481.888	17.14
		2015	56.707.975	3.481.888	16.28
		2016	58.266.001	3.481.888	16.73
		2017	69.232.394	3.481.888	19.88
		2018	69.979.273	3.481.888	20.09
4.	BANK BCA	2014	475.477.346	1.546.938	307.36
		2015	501.945.404	1.546.938	324.47
		2016	560.556.687	1.546.938	362.36
		2017	614.940.262	1.546.938	397.52
		2018	668.438.779	1.546.938	431.26
5.	BANK BRI	2014	704.278.356	6.167.291	114.19
		2015	765.299.133	6.167.291	124.08
		2016	856.831.836	6.167.291	138.93
		2017	958.900.948	6.167.291	155.48
		2018	1.111.622.961	6.167.291	180.24
6.	BANK BUMI ARTHA	2014	4.553.283.036.909	231.000.000.000	19.71
		2015	5.333.398.527.251	231.000.000.000	23.08
		2016	5.824.505.922.990	231.000.000.000	25.21
		2017	5.651.847.900.990	231.000.000.000	24.46
		2018	5.802.518.829.966	231.000.000.000	25.11
7.	DANAMON	2014	163.174.016	5.901.122	27.65
		2015	153.842.563	5.901.122	26.07
		2016	138.058.549	5.901.122	23.39
		2017	139.084.940	5.901.122	23.56
		2018	144.822.368	5.901.122	24.54
8.	MANDIRI	2014	697.019.624	116.666.667	5.97
		2015	736.198.705	116.666.667	6.31
		2016	824.559.898	116.666.667	7.06
		2017	888.026.817	116.666.667	7.61
		2018	941.953.100	116.666.667	8.07
9.	MAYBANK	2014	128.668.415	3.665.370	35.10

		2015	141.875.745	3.665.370	38.70
		2016	147.406.296	3.665.370	40.21
		2017	152.478.451	3.665.370	41.59
		2018	152.442.167	3.665.370	41.58
10.	MAYAPADA	2014	33.413.765.250	503.134.420	66.41
		2015	42.718.880.883	585.744.477	72.93
		2016	53.785.630.026	647.236.174	83.10
		2017	66.202.194.951	701.895.466	94.31
		2018	76.183.319	792.994	96.07
11.	BANK OCBC	2014	88.167.748	1.434.081	61.48
		2015	104.069.055	1.434.081	72.56
		2016	118.689.765	1.434.081	82.76
		2017	131.989.603	1.434.081	92.03
		2018	149.154.640	1.434.081	104.007



NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NILAI PERUSAHAAN		
			NPE DAN NBTU	NBTA DAN NBTU	TOBINS
1	BANK ARTHA GRAHA	2014	22.185.299	21.435.955	1.03
		2015	23.804.707	23.062.354	1.03
		2016	23.511.031	23.859.180	0.98
		2017	24.970.578	25.285.180	0.98
		2018	23.189.559	23.491.217	0.98
2	BANK BNI	2014	323.203.461	320.370.704	1.08
		2015	421.782.484	433.484.271	0.97
		2016	501.755.932	514.673.348	0.97
		2017	593.141.625	606.891.507	0.97
		2018	680.292.353	697.364.054	0.97
3	BANK MEGA	2014	63.173.104	61.521.538	1.02
		2015	60.189.863	62.476.848	0.96
		2016	61.747.889	63.917.071	0.96
		2017	72.714.282	74.728.384	0.97
		2018	73.461.161	76.024.796	0.96
4	BANK BCA	2014	477.024.284	1.069.850.116	0.44
		2015	503.492.342	511.657.425	0.98
		2016	562.103.625	577.547.522	0.97
		2017	616.487.200	631.809.210	0.97
		2018	669.985.717	687.775.680	0.97
5	BANK BRI	2014	710.445.647	710.195.826	1.00
		2015	771.466.424	773.338.413	0.99
		2016	862.999.127	881.346.895	0.97
		2017	965.068.239	983.647.254	0.98
		2018	1.117.790.252	1.138.537.820	0.98
6	BANK BUMI ARTHA	2014	4.784.283.036.909	4.686.963.363.301	1.02
		2015	5.564.398.527.251	6.070.183.596.585	0.91
		2016	6.055.505.922.990	13.157.989.799.429	0.46
		2017	5.882.847.900.990	6.385.743.676.185	0.92
		2018	6.033.518.829.966	6.590.600.713.196	0.91
7	DANAMON	2014	169.075.138	165.663.876	1.02
		2015	159.743.685	156.401.707	1.02
		2016	143.959.671	140.564.132	1.02
		2017	144.986.062	141.372.640	1.02
		2018	150.723.490	146.724.976	1.02
8	MANDIRI	2014	813.686.291	705.948.480	1.15
		2015	852.865.372	745.960.393	1.14
		2016	941.226.565	860.223.188	1.09
		2017	1.004.693.484	924.645.570	1.08

		2018	1.058.619.767	944.717.826	1.12
9	MAYBANK	2014	132.333.785	129.845.571	1.01
		2015	145.541.115	143.020.968	1.01
		2016	151.071.666	149.951.378	1.007
		2017	156.143.821	155.109.799	1.009
		2018	156.107.537	155.368.761	1.004
		10	MAYAPADA	2014	33.916.899.670
2015	43.304.625.360			43.473.250.965	0.99
2016	54.432.866.200			55.063.012.924	0.98
2017	66.904.090.417			67.906.336.923	0.98
2018	76.976.313			77.663.135	0.99
11	OCBC	2014	89.601.829	89.154.876	1.005
		2015	105.503.136	105.145.661	1.003
		2016	120.123.846	121.103.752	0.99
		2017	133.423.684	133.643.980	0.99
		2018	150.588.721	151.679.897	0.99

## Lampiran 3 : Surat Riset Universitas



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 /FEB.2/06.5/V/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : WENNY APPRINDU SILITONGA  
N P M : 168330141  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Sumatera Utara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 20 Mei 2020

Program Studi Akuntansi



Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc